

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian yang dilakukan secara wajar dan natural sesuai dengan kondisi objektif di lapangan tanpa adanya manipulasi, serta jenis data yang dikumpulkan terutama data kualitatif.¹ Penelitian kualitatif (*qualitative research*) adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok.²

Metode penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang menghasilkan dan mengolah data yang sifatnya deskriptif, seperti transkripsi wawancara, catatan lapangan, gambar, foto, rekaman video, dan lain-lain. Dalam penelitian kualitatif perlu ditekankan pentingnya kedekatan dengan orang-orang dan situasi penelitian agar peneliti memperoleh pemahaman jelas tentang realitas.³

Banyaknya karya yang menggunakan penelitian kualitatif dalam penelitian pendidikan menunjukkan bahwa penelitian kualitatif bukan hanya layak digunakan, tetapi juga telah membantu untuk menggali banyak hal yang tadinya kurang mendapat perhatian.⁴ Peneliti harus menggali, mencari tahu alasan, motivasi, tujuan, dan dampak dari berbagai aktifitas atau pembicaraan yang didapatnya selama observasi.

Peneliti juga tidak boleh berhenti dan merasa cukup dengan keterangan satu orang. Peneliti harus mencari keterangan tambahan dari partisipasi lain untuk mendapatkan informasi.⁵

¹Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*, Remaja Rosda Karya, Bandung, 2014, hlm. 140.

²Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, Remaja Rosdakarya, Bandung, cet. Ke-8, 2012, hlm. 60.

³Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Pustaka Setia, Bandung, 2012, hlm.130.

⁴Nusa Putra, *Metode Penelitian Kualitatif Pendidikan*, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2012, hlm. 122.

⁵*Ibid.*, hlm. 55.

Jadi peneliti akan menggambarkan atau memaparkan data-data yang telah diperoleh tentang penerapan pembelajaran tajwid menggunakan kitab *Risalatul Qurro' Wal Huffadh* di Pondok Pesantren Tahfidh Putra Al Ghurobaa' Tumpangkrasak Jati Kudus.

B. Sumber Data

Pada penelitian ini terdapat sumber data yang akan dikumpulkan oleh penulis, yaitu:

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian dengan mengenakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subyek sebagai sumber informasi yang dicari.⁶

Menurut Rosady Ruslan dalam Bukunya *Metode Penelitian Public Relations dan Komunikasi*, data primer (primary data) adalah data yang dihimpun secara langsung dari sumbernya dan diolah sendiri oleh lembaga bersangkutan untuk dimanfaatkan. Data primer dapat berbentuk opini subjek secara individual atau kelompok, dan hasil observasi terhadap karakteristik benda (fisik), kejadian, kegiatan dan hasil suatu pengujian tertentu. Ada dua metode yang dipergunakan untuk pengumpulan data primer, yaitu melalui survei dan observasi.⁷

Perolehan data ini, peneliti dapatkan melalui observasi yang bersifat langsung dan wawancara dengan subyek yang bersangkutan yaitu ketua, *asatidz*, dan para santri di Pondok Pesantren Tahfidh Putra Al-Ghurobaa' Tumpangkrasak Jati Kudus.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitiannya. Data sekunder biasanya berwujud data dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia.

⁶Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2001, hlm. 91

⁷Rosady Ruslan, *Metode Penelitian Public Relations dan Komunikasi*, Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2004, hlm. 138

Menurut Rosady Ruslan dalam Bukunya Metode Penelitian Public Relations dan Komunikasi, data sekunder (secondary data) adalah data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara (dihasilkan pihak lain) atau digunakan oleh lembaga lainnya yang bukan merupakan pengolahnya, tetapi dapat dimanfaatkan dalam suatu penelitian tertentu. Data sekunder pada umumnya berbentuk catatan atau laporan data dokumentasi oleh lembaga tertentu yang dipublikasikan.

Dalam data sekunder, peneliti peroleh dari literatur, yaitu buku-buku kepustakaan yang ada relevansinya dengan penelitian yang dilakukan. Buku-buku tersebut merupakan acuan yang mendorong pendapat yang peneliti kemukakan mengenai penelitian ini dan juga berupa dokumen-dokumen dari sekolah.

C. Lokasi Penelitian

Peneliti mengambil lokasi penelitian di Pondok Pesantren Tahfidh Putra Al-Ghurobaa' Tumpangkrasak Jati Kudus.

Alasan peneliti memilih Pondok Pesantren Tahfidh Putra Al-Ghurobaa' Tumpangkrasak Jati Kudus sebagai tempat penelitian, selain karena saya sebagai salah satu santri di pondok tersebut, lokasinya dekat dengan kampus dan Pondok Pesantren tersebut dalam pembelajaran tajwid menggunakan kitab *Risalatul Qurro' Wal Huffadh* sebagai upaya untuk memperbaiki cara membaca Al-Qur'an santri yang masih di anggap kurang baik yang belum tentu di gunakan di pondok pesantren lain dalam kajian Al-Qur'an Tajwid.

D. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif ini adalah:

1. Observasi Partisipan (*participant observation*)

Observasi partisipan adalah suatu kegiatan observasi dimana *observer* (orang yang melakukan observasi) terlibat atau berperan serta

dalam kehidupan orang-orang yang diamati.⁸ Fokus perhatian yang paling esensial dari penelitian kualitatif adalah pemahaman dan kemampuan peneliti dalam membuat makna atas suatu kejadian atau fenomena pada situasi yang tampak.

Dengan menggunakan observasi partisipan ini maka data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang tampak. Peneliti harus banyak memainkan peran selayaknya yang dilakukan oleh subjek penelitian pada situasi yang sama atau berbeda.⁹ Sambil melakukan pengamatan, peneliti ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data dan ikut merasakan suka dukanya.¹⁰ Dalam hal ini peneliti pertama kali datang ke lokasi penelitian yaitu di Pondok Pesantren Tahfidh Putra Al-Ghurobaa' Tumpangkrasak Jati Kudus. Hal pertama yang peneliti observasi yaitu mengamati kondisi di Pondok Pesantren Tahfidh Putra Al-Ghurobaa', kedua peneliti memasuki kantor, melihat dan mengamati kondisi ruang kantor tersebut, beserta mengamati struktur organisasi Pondok Pesantren, di dalam ruangan kantor peneliti melihat ada komputer yang digunakan untuk keperluan pondok. Kemudian peneliti mengamati kondisi di ruangan asrama dan mengamati ketika proses pembelajaran tajwid menggunakan kitab *Risalatul Qurro' Wal Huffadh* di Pondok Pesantren Tahfidh Putra Al Ghurobaa' yang sedang berlangsung.

Kondisi di ruangan aula pondok tertata rapi dengan tempat duduk dan meja yang tersusun dengan rapi dan dilengkapi dengan kipas angin agar kondisi aula terasa nyaman. Sarana-prasarana dalam menunjang proses pembelajaran yaitu terdapat papan tulis, spidol, penghapus. Observasi ini diartikan sebagai pengalaman dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Pengamatan

⁸Zainal Arifin, *Metode Penelitian Pendidikan dan Paradigma Baru*, Remaja Rosdakarya, Bandung, cet. Ke-3, 2014, hlm.170.

⁹Syamsudin A. R., Vismaia S. Damaianti, *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa*, Remaja Rosdakarya, Bandung, 2007, hlm. 101.

¹⁰*Op., Cit.*, Sugiyono, hlm. 310.

dan pencatatan yang dilakukan terhadap objek di tempat terjadi atau berlangsungnya peristiwa, sehingga observer berada bersama objek yang diselidiki.¹¹

Metode ini peneliti gunakan untuk memperoleh data tentang gambaran umum lokasi penelitian, seperti: letak geografis Pondok Pesantren Tahfidh Putra Al Ghurobaa' Tumpangkrasak Jati Kudus, letak geografisnya yaitu sebelah timur berbatasan dengan jalan, sebelah selatan berbatasan dengan jalan desa dan rumah warga, sebelah barat berbatasan dengan jalan desa, sebelah utara berbatasan dengan rumah warga dan pondok pesantren.

Lokasi Pondok Pesantren Tahfidh Putra Al Ghurobaa' Tumpangkrasak Jati Kudus ini jika ditinjau dari jalur transportasi kendaraan umum tidak sulit, sehingga cukup membantu para santri untuk datang ke pondok. Kondisi lingkungan Pondok Pesantren Tahfidh Putra Al Ghurobaa' tersebut yaitu lingkungan pondok yang bersih, jauh dari keramaian, dekat dengan masjid sehingga pada waktu sholat para santri dan para kyai melaksanakan sholat berjamaah. Dari berbagai pengamatan yang peneliti lakukan tersebut, peneliti dapat melakukan pencatatan secara sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti mengenai implementasi pembelajaran tajwid menggunakan kitab *Risalatul Qurro' Wal Huffadh* di Pondok Pesantren Tahfidh Putra Al Ghurobaa' Tumpangkrasak Jati Kudus.

2. Wawancara (*Interview*)

Wawancara adalah pengambilan data dengan cara menanyakan sesuatu kepada seseorang yang menjadi informan atau responden. Wawancara dapat dilakukan dengan menggunakan pedoman wawancara atau tanya jawab secara langsung.¹² Dalam pengertian lain wawancara adalah teknik pengambilan data dengan cara menanyakan sesuatu kepada seseorang responden, caranya adalah dengan bercakap-cakap secara tatap

¹¹Amirul Hadi, dkk, *Metodologi Penelitian pendidikan*, Pustaka Setia, Bandung, 1998, hlm. 129.

¹²*Op., Cit.*, Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, hlm. 131.

muka.¹³ Melalui teknik wawancara, peneliti bisa merangsang responden agar memiliki wawasan pengalaman yang lebih luas. Dengan wawancara juga, peneliti dapat menggali soal-soal penting yang belum terpikirkan dalam rencana penelitiannya.¹⁴

Wawancara yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara bebas terpimpin, yakni dalam wawancara ini pewawancara membawa kerangka pertanyaan-pertanyaan (*framework of question*) untuk disajikan, tetapi cara bagaimana pertanyaan-pertanyaan itu diajukan dan irama wawancara diserahkan kepada kebijaksanaan pihak yang diwawancarai.¹⁵

Metode ini penulis gunakan untuk mendapatkan informasi dari ketua pondok, informasi yang peneliti dapatkan dari ketua pondok yaitu mengenai pertanyaan yang peneliti ajukan, *pertama* apakah di Pondok Pesantren Tahfidh Putra Al Ghurobaa' tersebut di Pondok Pesantren Tahfidh Putra Al Ghurobaa' dalam mengajar menggunakan pembelajaran tajwid menggunakan kitab *Risalatul Qurro' Wal Huffadh*. *Kedua* mengenai pembelajaran tajwid menggunakan kitab *Risalatul Qurro' Wal Huffadh* apakah dapat meningkatkan pemahaman mengenai bacaan al Qur'an, sehingga bisa fasih dan tartil dalam membaca Al Qur'an. Kemudian wawancara peneliti lakukan kepada guru yang mengajar, yaitu wawancara mengenai proses pembelajaran tersebut, *pertama* yaitu mengenai cara menggunakan pembelajaran tajwid menggunakan kitab *Risalatul Qurro' Wal Huffadh*. *Kedua* penggunaan pembelajaran tajwid menggunakan kitab *Risalatul Qurro' Wal Huffadh* ini apakah bisa meningkatkan pemahaman mengenai bacaan al Qur'an. *Ketiga* mengenai hambatan-hambatan yang dilalui dalam menerapkan pembelajaran tajwid menggunakan kitab *Risalatul Qurro' Wal Huffadh*. *Keempat* mengenai

¹³Andi Prostowo, *Menguasai Teknik-teknik Koleksi Data Penelitian Kualitatif*, Diva Press, Yogyakarta, 2010, hlm. 145.

¹⁴Sanapiah Faisal dan Mulyadi Guntur Waseso, *Metodologi Penelitian dan Pendidikan*, Usaha Nasional, Surabaya, 1982, hlm. 213.

¹⁵Sutrisno Hadi, *Metodologi Research Jilid 2*, Andi Offset, Yogyakarta, 2001, hlm. 207.

faktor pendukung dan penghambat dalam menerapkan pembelajaran tajwid menggunakan kitab *Risalatul Qurro' Wal Huffadh*. *Kelima* mengenai evaluasi guru mengaji dalam penerapan pembelajaran tajwid menggunakan kitab *Risalatul Qurro' Wal Huffadh*. Informasi yang peneliti dapatkan melalui wawancara dengan para santri, yaitu *pertama* mengenai proses pembelajaran tajwid menggunakan kitab *Risalatul Qurro' Wal Huffadh*, apakah para santri dapat memahami dan mengerti pembelajaran tajwid menggunakan kitab *Risalatul Qurro' Wal Huffadh* dalam membaca Al Qur'an. *Ketiga* apakah para santri mampu mengaplikasikan pembelajaran tajwid menggunakan kitab *Risalatul Qurro' Wal Huffadh* dalam membaca Al Qur'an.

Alat-alat wawancara yang digunakan peneliti dalam melakukan wawancara kepada informan atau sumber data yaitu *Pertama*, buku catatan yang berfungsi untuk mencatat semua percakapan dengan sumber data. *Kedua*, kamera yang berfungsi untuk mengambil gambar sebagai bukti adanya proses wawancara yang dilakukan peneliti dengan sumber data.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah sejumlah fakta dan data yang tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumentasi. Sebagian besar data yang tersedia adalah berbentuk surat-surat, catatan harian, cendera mata, laporan, artefak, foto, dan sebagainya. Sifat utama data ini tak terbatas pada ruang dan waktu sehingga memberi peluang kepada peneliti untuk mengetahui hal-hal yang pernah terjadi di waktu silam. Secara detail bahan dokumenter terbagi beberapa macam, yaitu autobiografi, surat-surat pribadi, buku atau catatan harian, memorial, klipping, data di *server* dan *flashdisc*, data yang tersimpan di *website*.¹⁶

Terdapat beberapa alasan mengapa digunakan sumber dokumentasi. *Pertama*, Sumber selalu tersedia dan mudah (ditinjau dari konsumsi waktu). *Kedua*, dokumen merupakan sumber informasi yang stabil baik keakuratannya dalam merefleksikan situasi yang terjadi dimasa

¹⁶*Op., Cit.*, Zainal Arifin, hlm. 171.

lampau dapat dianalisis kembali tanpa mengalami perubahan. *Ketiga*, dokumen merupakan sumber informasi yang kaya secara kontekstual relevan dan mendasar. *Keempat*, sumber ini merupakan pernyataan legal yang dapat memenuhi akuntabilitas¹⁷

Metode ini digunakan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran tajwid menggunakan kitab *Risalatul Qurro' Wal Huffadh* dalam membaca Al Qur'an di Pondok Pesantren Tahfidh Putra Al Ghurobaa' Tumpangkrasak Jati Kudus. Selain itu dalam konteks penelitian ini dokumentasi juga untuk memperoleh data tentang latar belakang keberadaan Pondok Pesantren Tahfidh Putra Al Ghurobaa' Tumpangkrasak Jati Kudus, meliputi sejarah singkat berdirinya, visi-misi dan tujuan, struktur organisasi, keadaan para ustadz, keadaan para santri, keadaan sarana dan prasarana, serta pembelajaran tajwid menggunakan kitab *Risalatul Qurro' Wal Huffadh* dalam membaca Al Qur'an di Pondok Pesantren Tahfidh Putra Al Ghurobaa' Tumpangkrasak Jati Kudus, metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, notulen rapat, agenda dan sebagainya.

E. Uji Keabsahan Data

Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, menggunakan bahan referensi dan *member check*.¹⁸ Dalam analisis uji kredibilitas data peneliti mengacu pada:

1. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan peneliti kembali ke lapangan, dalam hal ini peneliti melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Dengan perpanjangan pengamatan ini berarti hubungan peneliti dengan nara sumber akan

¹⁷*Op. Cit.*, Syamsudin A. R., Vismaia S. Damaianti, hlm. 108-109.

¹⁸*Op. Cit.*, Sugiyono, hlm. 368.

semakin terbentuk *rapport* (hubungan) yang semakin akrab (tidak ada jarak lagi), semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi.¹⁹

2. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan triangulasi waktu.

- a. Triangulasi sumber digunakan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.
- b. Triangulasi teknik pengumpulan data digunakan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data yang diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi dan dokumentasi.
- c. Triangulasi waktu merupakan cara pengumpulan data yang dilakukan dalam waktu dan situasi yang berbeda.²⁰

3. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.

4. Menggunakan bahan referensi

Bahan referensi disini adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Sebagai contoh, data hasil wawancara yang didukung dengan adanya perekam data, seperti kamera, *handycam*, perekam suara dan lain-lain.

¹⁹*Ibid.*, Sugiyono, hlm. 369.

²⁰*Ibid.*, Sugiyono, hlm. 372-374.

5. Mengadakan member *check*

Member check adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan *member check* adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.²¹

F. Analisis Data

Analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain.²² Dalam pengertian lain analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif. Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertentu atau menjadi hipotesis.²³ Mengikuti konsep yang diberikan oleh Miles and Huberman. Miles and Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data ini meliputi :

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Dalam melakukan penelitian, data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan

²¹*Ibid.*, Sugiyono, hlm. 375.

²²Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Rake Sarasin, Yogyakarta : 2002, hlm. 142.

²³*Ibid.*, hlm. 335.

rinci. Untuk itu maka perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.²⁴ Reduksi data dapat mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

Pada tahapan ini ketika peneliti terjun langsung ke Pondok Pesantren Tahfidh Putra Al-Ghurobaa' Tumpangkrasak Jati Kudus sebagai tempat penelitian, maka peneliti akan memperoleh banyak data yang berkaitan dengan implementasi pembelajaran tajwid menggunakan kitab *risalatul qurro' wal huffadh* bahwa dalam pembelajaran tersebut selain *ustadz* menyampaikan materi, memberikan contoh juga terjadi hubungan timbal balik antara *ustadz* dan santri dalam pembelajaran tersebut.

2. Data Display (penyajian data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori. Dalam hal ini Miles and Huberman menyatakan yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks bersifat naratif.²⁵

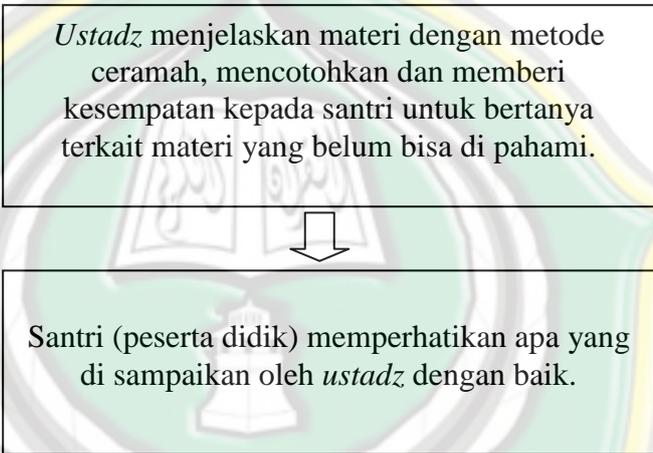
Berdasarkan apa yang telah peneliti dapatkan dalam penelitian, dapat di gambarkan bahwa pembelajaran tajwid menggunakan kitab *risalatul qurro' wal huffadh* perlu untuk di terapkan terlebih di pesantren-pesantren tahfidhul-qur'an. Kegiatan pembelajaran tajwid menggunakan kitab *risalatul qurro' wal huffadh* di mulai dengan penjelasan melalui ceramah yang di sampaikan oleh *ustadz*, kemudian memberikan contoh yang terkait dengan materi yang kemudian meminta satu persatu santri untuk menirukannya. Selain itu juga dilakukan pencocokan antara contoh yang ada dalam kitab *risalatul qurro' wal huffadh* dengan apa yang ada di dalam al-qur'an. Sebagai penutup *ustadz* membuka sesi tanya jawab

²⁴*Ibid*, hlm. 338.

²⁵*Ibid.*, hlm. 341.

seputar materi yang masih belum di pahami oleh santri. Dengan adanya proses pembelajaran itu di harapkan santri dapat memahami kandungan kitab *risalatul qurro' wal huffadh* dan mampu menerapkannya ketika membaca al-qur'an secara *fashih* dan *tartil*.

Display data dapat disajikan melalui bagan di bawah ini untuk melihat bagaimana implementasi pembelajaran tajwid menggunakan kitab *risalatul qurro' wal huffadh* di Pondok Pesantren Tahfidh Putra Al-Ghurobaa' Tumpangkrasak Jati Kudus.



Ustadz menjelaskan materi dengan metode ceramah, mencotohkan dan memberi kesempatan kepada santri untuk bertanya terkait materi yang belum bisa di pahami.

Santri (peserta didik) memperhatikan apa yang di sampaikan oleh *ustadz* dengan baik.

6. Conclusion Drawing / verification

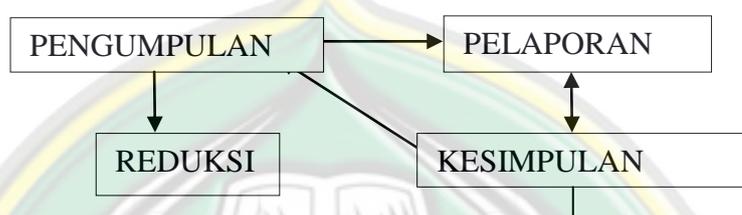
Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.²⁶

Penarikan kesimpulan dalam penelitian ini, setelah semua datanya terkumpul, tahap selanjutnya yang dilakukan peneliti adalah menyimpulkan data-data yang sudah terkumpul sehingga menjadi sebuah

²⁶ *Ibid.*, hlm. 345.

wacana yang bermanfaat bagi peneliti dan pembaca. Simpulan yang ditarik perlu adanya mempertanyakan kembali sambil melihat dan meninjau pada catatan-catatan lapangan di Pondok Pesantren Tahfidh Putra Al Ghurobaa' Tumpangkrasak Jati Kudus, untuk memperoleh pemahaman yang lebih tepat.

Gambar 3.1
Prosedur pelaksanaan teknik pengumpulan data



Keterangan gambar:

- : searah atas menuju langkah selanjutnya
- ↔ : dilakukan beriringan

Prosedur pelaksanaan teknik tersebut adalah setelah data terkumpul, maka data direduksi, dirangkum dan diseleksi sesuai dengan permasalahan penelitian. Langkah selanjutnya menampilkan data yang direduksi tersebut, kemudian menarik kesimpulan dan verifikasi dari data tersebut kesimpulan data yang diambil dari data tersebut sifatnya masih sementara dan semakin bertambahnya data yang diperoleh kesimpulan semakin *grounded* (mendasar).